

## EVALUASI TIPE TES DALAM MATA PELAJARAN TARIKH ISLAM DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA BOYOLALI

Shafa Fadilah Hannin<sup>1</sup>, Azmi Rofi'ah<sup>2</sup>, Nurul Latifatul Inayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departement of Islamic Religius Education, Muhammadiyah Surakarta University,  
Indonesia

\* Corresponding Email: [g000214241@student.ums.ac.id](mailto:g000214241@student.ums.ac.id)

### ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendalaman ilmu keagamaan, di pondok pesantren khususnya yang tradisional masih memerlukan kajian dari sistem belajarnya dan cakupan materi ajar, karena tidak ada standar kurikulum dan pengawasan mutu, lalu bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskripsi, memusatkan masalah actual, Teknik pengumpulan data dengan wawancara guru pondok pesantren miftahul huda boyolali sebagai guru mata pelajaran Tarikh islam, Evaluasi tes yang digunakan dalam mata pembelajaran Tarikh ada 3 macam: a. Tes diagnostik b. Tes formatif c. Tes sumatif Evaluasi sumatif atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sekelompok program yang lebih besar. dengan adanya Evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes pada mata Pelajaran Tarikh di pondok Pesantren Miftahul Huda Boyolali cukup membantu guru untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa menerima materi pembelajaran. Macam-macam evaluasi jenis tes yang digunakan yakni tes diagnostic dan ada tes sumatif dalam bentuk pilihan ganda, uraian, silang jawaban.

**Kata Kunci :** Evaluasi, Tes, Pelajaran Tarikh

### ABSTRACT

*Islamic boarding schools are educational institutions that specialize in deepening religious knowledge, in Islamic boarding schools, especially traditional ones, still need a study of the learning system and the coverage of teaching materials, because there is no standard curriculum and quality supervision, then how about the implementation of learning evaluation in Islamic boarding schools seen from planning, implementation, and data processing of learning evaluation results, This research uses a qualitative approach and description method, focusing on actual problems, Data collection techniques by interviewing teachers of Islamic boarding schools miftahul huda boyolali as teachers of Islamic Tarikh subjects, Evaluation of tests used in Tarikh learning subjects there are 3 types: a. Diagnostic tests b. Formative tests c. Summative evaluations or summative tests are carried out after the end of the provision of a group of programs or a group of larger programs. Diagnostic tests b. Formative tests c. Summative tests Summative evaluation or summative tests are carried out after the end of the provision of a group of programs or a group of larger programs. with the evaluation of learning in the form of tests on Tarikh subjects at the Miftahul Huda Boyolali Islamic Boarding School is enough to help teachers to find out and measure the ability of students to receive learning material. The types of test evaluations used are*

*diagnostic tests and there are summative tests in the form of multiple choice, description, cross-answer.*

**Keywords :** *Evaluation , Test, Tarikh Lesson*

## **PENDAHULUAN**

Bagian Evaluasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai dengan tes, baik melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif. Kegiatan mengukur, menilai, dan mengevaluasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak terlepas karena kegiatan tersebut merupakan suatu siklus yang dibutuhkan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian pendidikan telah terlaksana. Contohnya dalam evaluasi penilaian hasil belajar siswa, kegiatan pengukuran dan penilaian merupakan langkah awal dalam proses evaluasi tersebut. Kegiatan pengukuran yang dilakukan biasanya dituangkan dalam berbagai bentuk tes dan hal ini yang paling banyak digunakan (Shobariyah, 2018).

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. (Ali, Muhammad. 2000).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai evaluasi kita dapat menarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu alat yang dijadikan sebagai patokan dalam menilai sesuatu agar kita mengetahui baik atau tidaknya atau apakah rencana yang kita miliki ini dapat berkembang atau tidak. Dalam pembelajaran evaluasi dapat menentukan apakah pembelajaran yang kita laksanakan di kelas dapat mencapai tujuan yang kita inginkan atau tidak. Maka dari itu evaluasi ini sangat penting untuk kita mengetahui suatu nilai.

Menurut Mardapi (dalam berpendapat bahwa Dalam kegiatan pembelajaran evaluasi memiliki peranan penting dalam terwujudnya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, maka evaluasi dalam Pendidikan mencakup istilah-istilah yang sering digunakan dalam pelaksanaannya yaitu tes, pengukuran dan penilaian. Menurut Mardapi (dalam Maghdalena, 2020:11) "Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan". Oleh karena itu, tes dijadikan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.

Secara garis besar ada dua kategori alat penilaian hasil belajar yaitu tes dan non tes. Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, baik melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat nontes atau bukan tes. Alat-alat bukan tes yang sering digunakan antara lain ialah Wawancara, kuesioner, skala

(skala penilaian, skala sikap), observasi atau pengamatan, studi kasus, dan sosiometri. Wawancara dan kuisioner pada umumnya digunakan untuk menilai aspek kognitif seperti pendapat atau pandangan seorang serta harapan dan aspirasinya di samping aspek afektif dan perilaku individu. Skala bisa digunakan untuk menilai aspek afektif seperti skala sikap dan skala minta serta aspek kognitif seperti skala penilaian. Observasi pada umumnya digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku individu atau proses kegiatan tertentu. Studi kasus digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kasus-kasus tertentu dari individu. Sosiometri pada umumnya digunakan untuk menilai aspek perilaku individu, terutama hubungan sosialnya

Evaluasi tes Ditinjau dari segi istilah tes berasal dari bahasa latin "testum" yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Istilah tes ini kemudian dipergunakan dalam lapangan psikologi dan selanjutnya hanya dibatasi sampai pada metode psikologi, yaitu suatu cara untuk menyelidiki seseorang. Penyelidikan tersebut dilakukan mulai dari pemberian suatu tugas kepada seseorang atau untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu (Arifin, 2012: 6). Artinya tes dapat didefinisikan sebagai tugas atau serangkaian tugas yang digunakan untuk memperoleh pengamatan-pengamatan sistematis, yang dianggap mewakili ciri atau atribut pendidikan atau psikologi.

Berdasarkan paparan diatas tujuan dari penelitian ini, penulis ingin mengetahui lebih dalam penggunaan evaluasi tes dalam mata pelajaran Tarikh islam di pondok pesantren Miftahul Huda, dengan itu penulis dapat mengetahui bentuk evaluasi tes yang diterapkan di Pondok pesantren tersebut, Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi tes dalam mata pelajaran Tarikh islam di pondok pesantren Miftahul Huda Boyolali". Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan evaluasi tes pada dalam pembelajaran agar dapat dijadikan masukan dalam pelaksanaan evaluasi selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan pada penelitian ini metode deskripsi. Metode ini memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap hal tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada guru pondok pesantren miftahul huda boyolali sebagai guru mata pelajaran Tarikh islam dan narasumber untuk mengetahui Teknik evaluasi tes di pondok tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 melalui via Offline dan online. Analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis dari Milles dan Humberman, dalam Teknik ini terdapat tiga tahapan yang pertama reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang abstrak menjadi rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari hasil wawancara. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah diredukasikan kemudian data disajikan dalam bentuk bagaian yang sesuai,

penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Macam-Macam Tes yang digunakan**

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Desember 2023 kepada guru di Pondok Pesantren Miftahul Huda Boyolali, Evaluasi tes yang digunakan dalam mata pembelajaran Tarikh ada 3 macam:

#### **a. Tes diagnostik**

Adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Secara umum tes ini disebut penjajakan masuk atau dalam istilah inggris entering behaviour test. Ini dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dasar untuk dapat menerima pengetahuan lanjutannya.

Oleh karena itu tes ini juga disebut prasyarat tes atau pre request test. Tes ini juga berfungsi sebagai tes penempatan (placement test). Tes ini biasanya dibuat sebelum memulai mata Pelajaran Tarikh atau sebelum memasuki bab baru yang akan diajarkan, biasanya tes berbentuk pilihan ganda atau uraian singkat.

#### **b. Tes formatif**

Dari arti kata form yang merupakan dasar istilah formatif maka evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Evaluasi formatif atau tes formatif diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan post-test atau tes akhir program. Tes ini biasanya dilakukan Ketika selesai mempelajari satu bab pembelajaran atau Ketika ulangan harian dilakukan, tes formatif biasanya disusun oleh guru dalam bentuk menjodohkan pertanyaan dengan jawaban yang benar atau dengan uraian singkat.

#### **c. Tes sumatif**

Evaluasi sumatif atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sekelompok program yang lebih besar. Dalam pengalaman disekolah tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian sedangkan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Tes yang ini biasanya dilakukan di akhir semester pembelajaran. Soal biasanya dibuat dengan berbentuk pilihan ganda dan uraian.

Ketiga tes yang digunakan dalam mata pembelajaran Tarikh tersebut dilakukan dengan inovasi baru misalnya Ketika membuat soal pilihan ganda, guru membuat soal seperti menjodohkan soal dengan jawaban yang benar, memberikan pernyataan yang benar atau salah. Hal ini tentunya menjadikan bisa mempunyai pola fikir yang lebih tinggi.

### **Dampak Evaluasi Tes dalam Pembelajaran**

Penilaian yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan informatif kepada siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Umpan balik yang jelas dan terarah membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Melalui penilaian formatif, siswa dapat melihat kemajuan mereka dan memperbaiki

kekurangan mereka, yang secara langsung mempengaruhi motivasi mereka untuk terus berusaha meningkatkan prestasi. Selain itu, penilaian yang memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi siswa juga dapat meningkatkan motivasi mereka. Ketika siswa merasa dihargai dan diakui atas usaha dan prestasi mereka, motivasi intrinsik mereka untuk belajar akan meningkat. Pujian yang tulus dan penghargaan yang membangun kepercayaan diri siswa akan memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penilaian yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penilaian dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan memberikan siswa tanggung jawab dalam menentukan tujuan, memilih strategi pembelajaran, dan merefleksikan hasil pembelajaran, mereka menjadi lebih terlibat secara pribadi. Siswa harus merasa bahwa penilaian yang mereka terima merupakan cerminan yang akurat atas kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, perlu juga diperhatikan adanya diferensiasi dalam penilaian, sehingga setiap siswa mendapatkan umpan balik yang relevan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan mereka. Guru tidak merasa kesulitan dalam pembuatan soal dan Siswa juga mendapat nilai yang baik tergantung bagaimana pembelajaran Siswa. Namun hal ini memberikan dampak positif bagi siswa yaitu bisa mengetahui sejauh mana kemampuan dirinya, bagi guru juga dapat mengetahui evaluasi dari pembelajaran yang telah disampaikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes pada mata Pelajaran Tarikh di pondok Pesantren Miftahul Huda Boyolali cukup membantu guru untuk mengetahui dan mengukur sampai mana kemampuan siswa menerima materi pembelajaran. Macam-macam evaluasi jenis tes yang digunakan yakni tes diagnostic yang biasanya digunakan untuk proses awal memulai pembelajaran atau semacam pre-test, alu tes formatif yang biasanya digunakan Ketika ulangan harian atau tes harisan dan ada tes sumatif yang biasanya dilaksanakan Ketika ujian akhir semester, tes biasanya dilakukan dalam bentuk pilihan ganda, uraian, silang jawaban dan lain sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL EDUCATION DEVELOPMENT*. Retrieved Juli 03, 2021, from <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Kadir, A. (2015). *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*. Al-TA'BID: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan. Retrieved Juli 03, 2021, from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/411/396>
- Kurniawati, I. F. (2013). *Studi Analisis Struktur dan Organisasi Instrumen Tes Esai Hasil Buatan Guru Rumpun PAI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal*. WALISONGO Institutional Repository, 14-18. Retrieved Juli 03, 2021, from <http://eprints.walisongo.ac.id/290/>

- Marystyana, K. I. (2020). Analisis Pembelajaran SBdP Seni Rupa dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SDN 1 Ngampelkulon Kabupaten Kendal. UNNES Repository. Retrieved Juli 03, 2021, from <https://lib.unnes.ac.id/38605/>
- May Sarly, S., & Pebriana, P. H. (2020). Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP. JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING (JPDK). Retrieved Juli 03, 2021, from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029/844>
- Meirani, E. S. (2017). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Dabin Slerok Kota Tegal. UNNES Repository. Retrieved Juli 03, 2021, from <https://lib.unnes.ac.id/31300/>
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan. Retrieved Juli 03, 2021, from <http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATI%20F.pdf>
- Suharman. (2018). Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. Garuda Ristekdikti. Retrieved Juli 04, 2021, from <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=786382&val=12922&title=%20Tes%20Sebagai%20Alat%20ukur%20Prestasi%20Akademik>
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar. Retrieved Juli 03, 2021, from <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927>